

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan

1. Ekstrak bawang dayak dapat diformulasikan sebagai sediaan krim yang memenuhi syarat evaluasi sediaan krim yang baik dengan formula ekstrak bawang dayak, Olivem<sup>®</sup>, *olive oil*, metil paraben, peningkat penetrasi, aquades.
2. Sediaan krim antiinflamasi yang mengandung ekstrak bawang dayak menunjukkan aktifitas antiinflamasi karena dapat meningkatkan persentase sel neutrofil dalam darah hewan uji.
3. Analisis statistik terhadap persentase neutrofil hewan uji pada perlakuan dengan sediaan C1, B2 dan kontrol positif menunjukkan aktifitas yang tidak berbeda secara signifikan ( $p < 0,05$ ) dan berbeda secara signifikan ( $p > 0,05$ ) dengan perlakuan menggunakan sediaan lainnya.
4. *Rosemary oil* baik digunakan sebagai peningkat penetrasi dibandingkan DMSO karena dapat menghasilkan efek antiinflamasi yang lebih bagus serta tidak menimbulkan iritasi pada kulit hewan uji.

#### 5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian antiinflamsi dengan menggunakan fraksi atau isolasi senyawa dari bawang dayak sehingga dapat meningkatkan hasil antiinflamasi yang didapatkan lebih spesifik terhadap fraksi atau senyawa tertentu.